

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Todaro (2006), pembangunan ekonomi merupakan suatu proses multidimensi yang melibatkan perubahan dalam struktur sosial, sikap masyarakat, dan kelembagaan, seperti mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan dan memberantas kemiskinan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Proses pembangunan di semua masyarakat memiliki tiga tujuan :

1. Peningkatan ketersediaan dan perluasan distribusi barang-barang kebutuhan hidup yang pokok seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan dan perlindungan.
2. Peningkatan standar hidup yang bukan hanya berupa peningkatan pendapatan, tetapi juga ketersediaan lapangan pekerjaan yang lebih layak, pendidikan yang lebih baik, serta perhatian lebih besar terhadap nilai-nilai budaya dan kemanusiaan. Secara keseluruhan, hal-hal ini tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan yang bersifat materi (*material well-being*) tetapi juga menumbuhkan harga diri individu bangsa.
3. Perluasan pilihan ekonomi dan sosial yang tersedia bagi individu dan bangsa secara keseluruhan, yang tidak hanya membebaskan mereka dari lingkaran sikap menghamba dan perasaan bergantung kepada orang dan negara.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang lebih merata. Suatu pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi, dimana pembangunan ekonomi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi dapat memperlancar proses pembangunan ekonomi (irene, 2016).

Dalam pelaksanaan suatu pembangunan, pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan sasaran utama bagi negara berkembang. Menurut sukirno (2008:9), pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Suatu perekonomian dikatakan mengalami peningkatan pertumbuhan apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari apa yang telah dicapai pada periode waktu sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan konsep yang menjelaskan mengenai faktor-faktor apa saja yang menentukan kenaikan output dalam jangka panjang serta penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain. Pertumbuhan ekonomi menjadi sangat penting dan lajunya harus jauh lebih besar dari pada laju pertumbuhan penduduk agar peningkatan pendapatan masyarakat perkapita dapat tercapai (Tambunan, 2001:38).

Salah satu tolak ukur pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pendapatan nasional, sedangkan ukuran pendapatan nasional yang sering digunakan adalah Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu nilai semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada periode tertentu. Dalam

melihat perkembangan suatu pertumbuhan ekonomi, pemerintah mengacu pada perkembangan sektor-sektor ekonomi pembentuk PDRB yang menunjukkan seberapa besar andil dari sektor-sektor tersebut pada pertumbuhan ekonomi. Indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah atau provinsi dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data produk domestik regional bruto (Wahyu, 2012). Tabel 1-1 menjelaskan PDRB menurut harga konstan se-karesidenan Madiun tahun 2010-2014.

Tabel 1-1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tanpa Migas Atas Dasar
Harga Konstan (Miliar Rupiah) se-Karesidenan Madiun Tahun 2010-2014.

No.	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
1	Kab. Pacitan	6.817,4	7.246,2	7.705,0	8.153,2	8.577,6
2	Kab. Ponorogo	8.961,5	9.472,2	10.038,4	10.557,3	11.114,3
3	Kab. Madiun	8.119,7	8.608,7	9.135,7	9.654,1	10.169,7
4	Kab. Magetan	8.277,8	8.744,8	9.251,2	9.789,6	10.296,7
5	Kab. Ngawi	8.456,7	8.973,3	9.568,2	10.203,0	10.755,0
6	Kota Madiun	6.081,2	6.494,4	6.937,7	7.470,7	7.965,5

Sumber : BPS Jawa Timur, Jawa timur Dalam Angka, 2010.

Berdasar Tabel 1-1 terlihat nilai PDRB dari tahun 2010 sampai tahun 2014 setiap kabupaten atau kota di wilayah karesidenan Madiun menunjukkan perkembangan yang positif, dikarenakan terjadi peningkatan di setiap tahunnya. PDRB berdasarkan harga konstan tahun 2010, kabupaten. Pacitan mencapai 6.817,4 kabupaten. Ponorogo 8.961,5 kabupaten. Madiun 8.119,7 kabupaten. Magetan 8.277,8 kabupaten. Ngawi 8.456,7 kota Madiun 6.081,2 tahun berikutnya setiap wilayah mengalami peningkatan rata-rata hampir meningkat satu Miliar. Agar kondisi seperti ini bisa terus meningkat dan dapat dipertahankan dalam jangka panjang, maka perlu di ketahui

faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan faktor apa yang harus dihindari agar tidak menghambat pertumbuhan ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Madiun tahun 2010-2014?
2. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Madiun tahun 2010-2014?
3. Bagaimana pengaruh indeks pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Madiun tahun 2010-2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Madiun tahun 2010-2014.
2. Untuk menganalisis upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Madiun tahun 2010-2014.
3. Untuk menganalisis indeks pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Madiun tahun 2010-2014.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Pemerintah daerah karesidenan Madiun, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gagasan, guna memperbaiki sistem pemerintah dalam mendorong pembangunan ekonomi ke arah yang lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah karesidenan Madiun khususnya.
2. Bagi Bappeda, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di wilayah karesidenan Madiun.
3. Bagi Depnaker, penelitian ini dapat berguna sebagai tolak ukur maupun gambaran dalam upaya meningkatkan pembangunan ketenagakerjaan.
4. Bagi Dinas Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk memperbaiki dan lebih mengoptimalkan sistem di bidang pendidikan.
5. Bagi Akademisi Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literature dalam melaksanakan penelitian berikutnya sehingga dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Metode Analisis data

Dalam menganalisis pengaruh dari jumlah tenaga kerja, upah minimum dan indeks pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi

se-karesidenan Madiun, penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*), yang memiliki observasi temporal biasa pada suatu unit analisis dengan data silang tempat yang memiliki observasi-observasi pada suatu unit analisis pada titik waktu tertentu. Model regresi data panel bisa dirumuskan sebagai berikut :

1. Metode *Common-Constant (Pooled Ordinary Least Square* atau PLS)

$$PDRBK_{it} = \beta_0 + \beta_1 TK_{it} + \beta_2 UMK_{it} + \beta_3 EDUC_{it} + u_{it}$$

Dimana :

$PDRBK_{it}$: Pertumbuhan ekonomi untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t

TK_{it} : Jumlah Tenaga kerja untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t

UMK_{it} : Upah minimum kabupaten untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t

$EDUC_{it}$: Indeks Pendidikan untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t

i : Menunjukkan Kota/Kabupaten.

t : Menunjukkan deret waktu 2010-2014

$\beta_{0,1,2,3}$: Koefisien intersep dan slope

u : Faktor gangguan atau tidak dapat diamati

2. Metode *Fixed Effect (Fixed Effect Model* atau FEM)

Model regresi FEM adalah sebagai berikut :

$$PDRBK_{it} =$$

$$\beta_0 + \beta_1 TK_{it} + \beta_2 UMK_{it} + \beta_3 EDUC_{it} + \beta_4 d_{1i} + \beta_5 d_{2i} + \beta_6 d_{3i} + \beta_7 d_{4i} + \beta_8 d_{5i} +$$

$$\beta_9 d_{6i} + \beta_{10} d_{7i} + v_{it}$$

3. Metode *Random Effect (Random Effect Model* atau REM)

Model regresi REM adalah sebagai berikut :

$$PDRBK_{it} = \beta_0 + \beta_1 TK_{it} + \beta_2 UMK_{it} + \beta_3 EDUC_{it} + \omega_{it}$$

Metode yang ditawarkan oleh regresi data panel dapat dipilih dengan beberapa uji untuk menentukan manakah antara model PLS, FEM atau REM yang paling tepat untuk digunakan. Uji yang dapat digunakan antara lain :

a. Uji Chow

Hipotesis dalam uji *chow-test/likelihood ratio test*, yaitu :

H0 : model mengikuti *Common/Pooled* (PLS)

HA : model mengikuti *Fixed Effect* (FEM)

b. Uji Hausman

Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

H0 : model mengikuti *Random Effect* (REM)

HA : model mengikuti *Fixed Effect* (FEM)

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik F

b. Koefisien Determinasi *Adjusted R-Square* (R²)

c. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

F. Sistematika penulisan skripsi

Agar penulisan tertulis secara sistematis guna untuk mempermudah pemahaman, maka penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis data dan sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan landasan teori yang merupakan dasar teoritis penelitian, pengertian tentang pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, penelitian terdahulu dan uraian hipotesis dalam penelitian ini.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan operasional variabel, jenis dan sumber data yang digunakan dalam

penelitian ini beserta penjelasan tentang metode pengumpulan data, serta uraian tentang metode analisis yang digunakan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data yang menitik beratkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan tehnik analisis yang digunakan, dalam bab ini juga akan diuraikan interpretasi hasil.

5. BAB V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bab terakhir penulisan yang memuat simpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan.